



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini, akan dibahas metode penelitian mengenai objek penelitian yang berisi gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti. Selanjutnya mengenai desain penelitian yang menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Kemudian variabel penelitian yaitu variabel dependen dan variabel independen.

Sub bab berikutnya yang akan dibahas mengenai teknik pengumpulan data merupakan penjabaran usaha bagaimana penelitian mengumpulkan data. Selanjutnya teknik pengambilan sampel merupakan penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Kemudian teknik analisis data berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

Pada penelitian ini yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan di kota Harapan Indah, Bekasi. Data yang akan digunakan adalah dengan menggunakan data primer berupa kuesioner yang akan disebarakan secara acak kepada Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan.

#### A. Objek Penelitian

Objek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah para wajib pajak UMKM yang berlokasi di Pasar Harapan Indah, Bekasi. Penelitian ini berfokus kepada wajib pajak UMKM yang memiliki pendapatan bruto dibawah empat milyar rupiah (Rp 4.800.000.000) dalam setahun. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada wajib pajak yang telah memenuhi kriteria tersebut. Dalam Penelitian ini yang akan menjadi Objek adalah Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan. Penelitian ini berfokus pada Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan yang memiliki peredaran bruto atau omzet dibawah Rp4.800.000.000 dalam 1 tahun yang berlokasi di Pasar Harapan



Indah, Bekasi . Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada Wajib Pajak yang telah memenuhi kriteria tersebut. Mengingat keterbatasan penelitian dan adanya pandemic *Covid-19*, maka tidak semua anggota populasi dapat diteliti.

## B. Desain penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2014:146-152) ada beberapa desain penelitian. Desain-desain yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk dalam studi formal karena penelitian ini dimulai dari batasan masalah dan hipotesis serta tujuan akhirnya adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab batasan masalah tersebut.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, maka penelitian ini termasuk dalam studi komunikasi, karena peneliti memperoleh data melalui survey menggunakan kuesioner, dimana metode ini adalah sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang disusun secara terstruktur yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden yang ingin diselidiki.

### 3. Pengendalian Variabel oleh Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian *ex-post facto* karena penelitian ini tidak mampu mempengaruhi variabel-variabel penelitian. Penelitian hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.



#### 4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian sebab-akibat karena penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan antar variabel penelitian atau untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

#### 5. Berdasarkan dimensi waktu,

penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional*, karena penelitian ini dilakukan hanya sekali dan mewakili satu periode tertentu dalam waktu.

#### 6. Lingkup Topik Pembahasan

Berdasarkan ruang lingkup topik pembahasan, penelitian ini termasuk dalam studi statistik, yang didesain untuk memperluas studi bukan untuk memperdalamnya. Studi statistik berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

#### 7. Lingkup Penelitian

Berdasarkan lingkup penelitian, peneliti ini merupakan penelitian lapangan, karena peneliti menemui dan membagikan kuesioner secara langsung kepada sampel wajib pajak UMKM yang menjalankan usaha di Harapan Indah, Bekasi dan dilakukan berdasarkan kondisi yang sebenarnya tanpa melakukan simulasi maupun riset laboratorium.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

### © Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen (Sugiyono, 2017; 39). Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel



terikat. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variable terikat yang digunakan adalah Kepatuhan Wajib Pajak. Kepatuhan Wajib merupakan kondisi dimana wajib pajak mengerti dan memahami arti, fungsi maupun tujuan pembayaran pajak kepada negara. dengan kesadaran Wajib Pajak yang tinggi akan memberikan pengaruh kepada meningkatkan kepatuhan wajib pajak yang lebih baik lagi (Rahayu,2017:191).

**Tabel 3.1**

**Variabel Kepatuhan Wajib Pajak**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kepatuhan Wajib Pajak	Kepatuhan Formal	Tepat waktu mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP	1. Dengan mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak dan memperoleh NPWP artinya telah memenuhi kewajiban perpajakan sebagai warga negara yang baik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p><b>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</b></p>	<p>Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang</p>	Tepat waktu dalam menyetorkan/membayar pajak terutang	2. Saya sebagai Wajib Pajak selalu tepat waktu dalam menyetorkan pajak terutang	
		Tepat waktu melaporkan pajak yang sudah dibayar serta perhitungan perpajakannya	3. Saya tepat waktu dalam melaporkan SPT PPh Tahunan	
			4. Saya selalu tepat waktu dalam melaporkan SPT PPh Masa (Final 0,5%)	
		Kepatuhan Material	Tepat dalam memperhitungkan pajak terutang sesuai peraturan perpajakan	5. Saya selalu tepat dalam menghitung pajak dan sesuai dengan peraturan perpajakan

Sumber : Indikator dikutip dari Rahayu (2017)

## 2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017 : 39) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini dalam bahasa Indonesia sering disebut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sebagai variabel bebas. Berikut ini adalah uraian variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini :

**a. Pengetahuan Perpajakan**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hascipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Menurut (Kesadaran et al., 2017) Pengetahuan perpajakan merupakan kemampuan atau seorang wajib pajak dalam mengetahui peraturan perpajakan baik itu soal tarif pajak berdasarkan undang -undang yang akan mereka bayarmaupun manfaat pajak yang akan berguna bagi kehidupan mereka. Adanya pengetahuan perpajakan yang baik dapat membantu meningkatkan kepatuhan wajibpajak akan pentingnya membayar pajak dan wajib pajak dapat melakukannya sesuai dengan aturan perundang-undangan perpajakan. Jika wajib pajak tidak memiliki pengetahuan mengenai peraturan dan proses perpajakan, maka wajib pajak tidak dapat menentukan perilakunya dengan tepat (Sari & Saryadi, 2019).

**Tabel 3.8**

**Variabel Pengetahuan Perpajakan**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Pengetahuan Perpajakan (dengan modifikasi peneliti)	Definisi Pajak UU No. 16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pasal 1 ayat (1)	Mengetahui Definisi Pajak	Saya mengetahui definisi pajak sebagai kewajiban masyarakat kepada negara yang sifatnya memaksa berdasarkan undang undang yang nantinya digunakan oleh negara untuk kepentingan rakyat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b> Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		Mengetahui Fungsi Pajak (Wardani(2017:110))	Saya mengetahui bahwa pajak yang kita bayarkan memiliki fungsi yaitu sebagai sumber dana negara dan sebagai alat untuk mengatur
	Pengetahuan tentang Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018	Mengetahui perubahan peraturan sebelumnya	Saya mengetahui bahwa peraturan pemerintah no. 23 tahun 2018 adalah pengganti peraturan pemerintah no. 46 tahun 2013 dan ditujukan kepada UMKM
		Mengetahui dasar pengenalan pajak UMKM berdasarkan peredaran bruto	Saya mengetahui yang menjadi objek pajak Saya mengetahui bahwa yang menjadi objek pajak adalah wajib pajak yang memiliki penghasilan setinggi tingginya 4,8 miliar dalam setahun
			Saya mengetahui bahwa yang menjadi subjek pajak adalah orang pribadi atau badan usaha dengan peredaran bruto tidak melebihi 4,8 miliar dalam setahun

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b> Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Mengetahui tarif pajak</p>	<p>Saya mengetahui bahwa tarif pajak yang dikenakan kepada UMKM sebesar 0,5% dari omzet perbulan</p>
	<p>Mengetahui Hak dan kewajiban waib pajak</p>	<p>Saya mengetahui bahwa saya memiliki hak dan kewajiban saya sebagai wajib pajak seperti membayar pajak sesuai dengan ketentuan perundang undagan dan melaporkannya apabila sudah membayar pajak</p>

Sumber: Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2018 Tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Usaha yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu dan

**b. Sanksi Pajak**

Sanksi merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundangundangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi menurut Mardiasmo (2018:62). Artinya, sanksi perpajakan dapat menjadi alat pencegah bagi Wajib Pajak agar tidak melanggar norma perpajakan. Didalam Undang – Undang terdapat 2 macam sanksi pajak, yaitu sanksi administrasi dan sanksi pidana. Maka dari itu peneliti akan mengembangkan variabel tersebut menjadi beberapa pertanyaan, diantara lain

**Tabel 3.2**

**Variabel Sanksi Pajak**

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Sanksi Pajak	Sanksi Administrasi dan Sanksi Pidana	Sanksi administrasi	Sanksi administrasi berupa denda Rp100.000,- membuat saya takut untuk terlambat melaporkan SPT.
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)			Jika sanksi denda tersebut dinaikkan pemerintah akan membuat saya makin takut untuk terlambat melaporkan SPT
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		Sanksi Pidana	Tidak melaporkan SPT dengan sengaja akan dipidana paling disingkat 6 bulan membuat saya takut untuk tidak melaporkan SPT dengan sengaja
			Menyalahgunakan NPWP untuk kepentingan pribadi dan usaha

1. Ditarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p>akan di penjara paling singkat 6 bulan membuat saya takut untuk menyalahgunakan NPWP untuk kepentingan pribadi dan usaha.</p>	<p>Jika sanksi menyalahgunakan NPWP untuk kepentingan pribadi dan usaha dinaikkan pemerintah akan 56 membuat saya makin takut untuk menyalahgunakan NPWP untuk kepentingan pribadi dan usaha</p>	<p>Memalsukan dokumen dengan sengaja akan dipenjara selamalamanya 2</p>
<p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b> Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p><b>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</b></p>	

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





<p>© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>			<p>tahun membuat saya takut untuk memalsukan dokumen dengan sengaja</p>
			<p>Jika sanksi memalsukan dokumen dengan sengaja dinaikkan pemerintah akan membuat saya makin takut untuk memalsukan dokumen dengan sengaja.</p>

Sumber : Mardiasmo (2018:62)

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini data yang ingin dikumpulkan adalah data yang berasal dari Orang Pribadi Usahawan di Kota Harapan Indah, Bekasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada objek penelitian untuk mendapatkan data primer. Dalam penelitian ini, peneliti membagikan kuisisioner secara tatap langsung dan komunikasi dengan responden yang memenuhi kriteria sampel sesuai batasan dan objek penelitian. Kuesioner yang dibagikan kepada responden berisi pertanyaan yang mewakili setiap variabel yang ada dalam penelitian. Kuesioner merupakan salah satu teknik



pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan ataupun pernyataan tertulis untuk mendapatkan jawaban dari responden.

### E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:80-81), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Menurut Sugiyono (2017:215) Peneliti melakukan penelitian ini dengan mengambil sampel Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan di Kota Harapan Indah. Dalam penelitian ini, sebelum menentukan sampel dan jumlah sampel, peneliti terlebih dahulu menentukan populasi yang ingin diteliti

Menurut Roscoe (Sugiyono,2017 :91) Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probabilistic sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel, dimana responden yang terpilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti sendiri.

Maka kriteria yang akan diambil oleh penulis adalah Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang termasuk dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang berada di Kota Harapan Indah, Bekasi.

Tentang ukuran sampel pada penelitian apabila dalam penelitian melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang akan diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Usahawan yang termasuk dalam Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Pasar Harapan Indah, Bekasi , dengan omset kurang dari Rp4.800.000.000/tahun .



## F. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah sebuah bagian dari statistik yang mempelajari bagaimana cara pengumpulan data dan juga bagaimana cara penyajian data agar lebih mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif akan memberikan sebuah keterangan mengenai suatu keadaan atau suatu fenomena (keadaan, gejala dan juga sebuah persoalan).

Menurut (Ghozali,2018:19) Didalam statistik deskriptif terdapat beberapa ukuran diantaranya nilai rata – rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, skewness (kemencengan distribusi), sum, range, dan lain – lain

### 2. Uji Kualitas Data

Sebelum memasuki uji kualitas data, maka akan dijelaskan mengenai skala yang akan digunakan dalam penelitian ini. Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan beberapa butir pertanyaan yang bisa digunakan untuk mengukur perilaku masing – masing individu dengan merespon 5 pilihan jawaban antara lain (Likert, 1932 dalam Ghozali 2018):

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Peneliti melakukan uji kualitas data yaitu dengan Uji Validitas dan Uji

Reliabilitas, uji validitas antara lain :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, oleh karena itu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:51). Maka, uji validitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan korelasi antar skor sebuah butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel.

Uji signifikansi dalam penelitian ini dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel untuk degree of freedom ( $df = n - 2$ ), dimana dalam hal ini yang dimaksud adalah  $n$  (jumlah sampel) dengan alpha sebesar 5%. Lalu, setelah itu kita akan melihat output dari Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) dibagian kolom Correlated Item – Total Correlation ( $r$  hitung) dengan hasil perhitungan pada  $r$  tabel. Apabila  $r$  hitung lebih besar dibandingkan dengan  $r$  tabel dan bernilai positif, maka suatu butir pertanyaan atau indikator tersebut dapat dikatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah suatu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator ataupun dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan handal atau reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan tersebut dikatakan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali,2018:45). Selain itu, jawaban dari pernyataannya tidak boleh acak. Dalam penelitian ini, pengukuran reliabilitas menggunakan cara One Shot atau pengukuran sekali saja, SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,70$  (Nunnally, 1994 dalam Ghozali 2018).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan uji asumsi klasik, maka peneliti akan melakukan uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji normalitas dan juga uji heteroskedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali,2016 :154), Uji normalitas bertujuan untuk dapat menguji apakah dalam model regresi, apakah variabel peganggu atau residual memiliki distribusi normal ataupun tidak, dengan menggunakan suatu uji Kolmogorov Smirnov (Ghozali,2018:161). Maka yang harus dilakukan adalah dengan melihat nilai Asymp Sig (2 tailed). Yang terdapat di dalam tabel output One Sample Kolmogorov Smirno Test, lalu dapat membandingkannya dengan tabel kesalahan ( $\alpha = 5\%$ ) (Ghozali,2018:166).

- 1) Asymp Sig ( 2 tailed )  $> \alpha$  maka data terdistribusi secara normal.
- 2) Asymp Sig ( 2 tailed )  $< \alpha$  maka data tidak terdistribusi secara normal.

#### b. Uji Multikolonieritas

Menurut (Ghozali,2018:107) Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya suatu korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen, karena apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel – variabel ini tidak ortogonal. Yang dimaksud dengan ortogonal adalah dimana variabel independen yang mempunyai nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol .Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi adalah:

- 1) Jika nilai Tolerance  $\leq 0,10$  dan nilai VIF  $\geq 10$ , maka menunjukkan adanya multikolonieritas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 2) Jika nilai Tolerance  $\geq 10$  dan nilai VIF  $\leq 0,10$ , maka menunjukkan tidak adanya multikolonieritas.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut (Ghozali,2018:137) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan ke lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas .Model regresi yang baik seharusnya homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Maka untuk mengetahui hasilnya, dapat dilihat dari nilai signifikasi yang terdapat di bagian output pengujian berupa tabel Coefficients.

Uji heteroskedastisitas dapat ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika signifikasi (Sig)  $> \alpha$  (0,05) , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikasi (Sig)  $< \alpha$  (0,05) , maka terjadi heteroskedastisitas.

**d. Uji Autokorelasi**

Menurut (Ghozali,2018:111) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan peganggu pada periode t dengan kesalahan peganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi dapat muncul apabila observasi yang berurutan sepanjang waktu dan berkaitan satu sama dengan yang lainnya.Untuk mendeteksi adanya autokorelasi maka menggunakan Cara *Run-Test*.. *Run-Test* sebagai bagian dari statistic non-parametrik yang dapat digunakan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antara residual tidak terdapat hubungan korelasi, maka dapat dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run-Test* digunakan untuk melihat apakah data terjadi secara acak atau tidak (sistematis)

$H_0$  : Residual (Res\_1) random (acak)

$H_a$  : Residual (Res\_2) Tidak random

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, dapat dilihat dari :

- 1) Jika probabilitas signifikan ( $\text{sig}$ ) < tingkat kepercayaan (5%), maka menunjukkan hipotesis 0 di tolak. Dalam arti terjadi autokorelasi.
- 2) Jika probabilitas signifikan ( $\text{sig}$ ) > tingkat kepercayaan (5%), maka menunjukkan hipotesis 0 di terima. Dalam arti tidak terjadi autokorelasi.

#### 4. Uji Hipotesis Penelitian

##### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Ghozali, 2018:95) Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menentukan arah antara variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

X1 = Pengetahuan Perpajakan

X2 = Sanksi Pajak

e = error



**C b. Uji Statistik Fisher (F)**

Menurut (Ghozali,2018:98) pada uji F ini untuk menguji hipotesis  $\beta_1$  ,  $\beta_2$  ,  $\beta_3$  secara simultan sama dengan nol, atau :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots\dots\dots = \beta_K = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \dots\dots\dots = \beta_K = 0$$

Jika nilai P-value pada kolom sig > dari nilai alpha ( $\alpha = 5\%$ ). Maka terima  $H_0$  dan tidak signifikan, jika nilai P-value pada kolom sig < dari nilai alpha ( $\alpha = 5\%$ ), maka tolak  $H_0$  yang berarti tidak signifikan.

**c. Uji Statistik t**

Menurut (Ghozali,2018:98) Uji statistik t pada dasarnya dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Kriteria uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak, yang berarti signifikan.
- 2) Jika sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima, yang berarti tidak signifikan.

**d. Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi sebuah variabel dependen (Ghozali,2018:97). Nilai suatu koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila  $R^2$  menunjukkan nilai yang semakin kecil, yang berarti kemampuan sebuah variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(crosssection) relatif lebih rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan. Lalu untuk data runtun waktu (time series) mempunyai nilai koefesien determinasi yang tinggi.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

